

## KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI SEKOLAH DASAR

Aris Indriyanti, Hening Nakuloadi<sup>2</sup>, Fajar Aribowo<sup>3</sup>, Edi Setiyawan<sup>4</sup>, Tri Cahya ningrum<sup>5</sup>, Erwan Sutrisno<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP  
arisindriyanti@stieykp.ac.id

### ABSTRAK

Kebersihan lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang sehat dan nyaman. Pengelolaan sampah yang efektif menjadi salah satu kunci untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan warga sekolah terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di sekolah dasar. Metodologi yang digunakan meliputi penyuluhan, workshop, aksi bersih-bersih, penyediaan tempat sampah terpisah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengelola sampah, serta terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih dan nyaman.

**Kata kunci:** kebersihan, sampah, lingkungan

### ABSTRAK

*Cleanliness of the school environment is very important to create a healthy and comfortable learning atmosphere. Effective waste management is one of the keys to maintaining a clean school environment. This research aims to increase awareness of students and school residents regarding the importance of environmental cleanliness and waste management in elementary schools. The methodology used includes counseling, workshops, clean-up actions, provision of separate waste bins. The research results show an increase in students' awareness and skills in managing waste, as well as the creation of a cleaner and more comfortable school environment.*

**Key words:** *cleanliness, waste, environment*

### PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan elemen esensial dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan yang bersih mendukung kesehatan fisik dan psikologis siswa, serta mempengaruhi motivasi belajar. Pengelolaan sampah yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan dan lingkungan. Oleh karena itu,

penting untuk mengedukasi siswa sejak dini tentang cara mengelola sampah dengan baik. Latar belakang proyek ini muncul dari pertumbuhan masalah lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan sampah yang tidak tepat.

Data menunjukkan peningkatan jumlah sampah plastik dan limbah berbahaya yang merusak ekosistem. Dalam konteks ini, sosialisasi kebersihan lingkungan menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya meminimalkan sampah dan mempraktikkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Melalui sosialisasi intensif, diharapkan dapat tercipta perubahan perilaku yang positif dalam masyarakat, memotivasi partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah, serta membangun fondasi untuk keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks proyek sosialisasi kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, kami mempertimbangkan sasaran siswa SD sebagai agen perubahan. Latar belakang proyek ini mencakup pemahaman bahwa mendidik anak-anak SD tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah akan menciptakan dampak jangka panjang yang signifikan. Dengan melibatkan siswa SD sebagai agen perubahan, kita tidak hanya menciptakan lingkungan fisik yang bersih, tetapi juga mengembangkan generasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Sasaran ini akan memastikan bahwa pesan-pesan kebersihan dan pengelolaan sampah menjadi bagian integral dari pendidikan mereka, membentuk sikap dan tindakan positif sejak usia dini. Pengelolaan sampah yang baik adalah kunci untuk menjaga kebersihan lingkungan. Sekolah yang menerapkan sistem pemilahan sampah yang efektif cenderung memiliki lingkungan yang lebih bersih dan sehat, yang berdampak positif pada kesejahteraan siswa dan staf." (Williams, R., & Taylor, M. (2020). Waste Management Practices in Schools and Their Impact on Environmental Cleanliness. *Journal of Environmental Management*, 256, 109957.) Kebersihan lingkungan sekolah tidak hanya berpengaruh pada kesehatan fisik, tetapi juga pada kesejahteraan emosional dan psikologis siswa. Lingkungan yang bersih dan terawat meningkatkan rasa nyaman dan bahagia di kalangan siswa." (Harrison, L., &

White, K. (2016). The Psychological Benefits of a Clean School Environment. *Journal of Environmental Psychology*, 45, 62-71.)

Edukasi dan kesadaran publik merupakan kunci dalam upaya memerangi sampah. Generasi milenial sering terlibat dalam kegiatan edukasi, baik sebagai pelajar maupun sebagai pendidik. Edukasi mengenai pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah harus dimulai sejak dini. Program pendidikan yang berfokus pada kebersihan lingkungan dapat membentuk kebiasaan positif pada siswa yang akan terbawa hingga dewasa."

(Davies, S., & Carter, H. (2017). Early Childhood Education and Environmental Hygiene: A Pathway to Sustainable Habits. *Journal of Cleaner Production*, 162, 775-784.)

Mereka memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah. Webinar, seminar, dan kampanye online menjadi alat utama dalam mendidik masyarakat luas tentang cara-cara mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah

### **Tujuan**

Kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian bekerjasama dengan mahasiswa dan masyarakat sekolah SD Bener. Tujuan dari kegiatan ini, yaitu menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih, serta mengedukasikan tentang cara memilah sampah

1. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan lingkungan.
2. Memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar.
3. Mengajak seluruh warga sekolah berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

### **Manfaat**

1. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
2. Terbentuknya kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah di kalangan siswa.
3. Peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan.

### **METODE**

Tahapan pelaksanaan pengabdian di SD Bener adalah sebagai berikut

#### 1. Persiapan

- a. Survei Awal: Mengidentifikasi kondisi kebersihan dan sistem pengelolaan sampah di sekolah.
- b. Koordinasi dengan Pihak Sekolah, Mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin dan dukungan serta menentukan jadwal kegiatan.
- c. Penyusunan Materi Edukasi, Menyusun materi edukasi tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD.

#### 2. Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2023

Waktu : 08.00 s/d selesai

Tempat : SD Negeri Bener Kota Yogyakarta

- a. Penyuluhan dan Edukasi: Mengadakan penyuluhan dan edukasi kepada siswa, guru, dan staf sekolah tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan cara pengelolaan sampah.
- b. Aksi Bersih-Bersih: Melakukan aksi bersih-bersih lingkungan sekolah bersama siswa, guru, dan staf sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Peningkatan Kesadaran: Peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik.
2. Lingkungan Sekolah yang Lebih Bersih: Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan nyaman, dengan pengelolaan sampah yang lebih teratur dan terorganisir.
3. Partisipasi Aktif: Seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf, berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

### Pembahasan

Program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Edukasi yang diberikan kepada siswa tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan cara pengelolaan sampah yang baik telah meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka. Partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam aksi bersih-bersih dan pengelolaan sampah menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan dapat berjalan secara berkelanjutan. Peserta berasal dari siswa-siswi SDN Bener Yogyakarta kelas 6. Mekanisme dan sistem Pelaksanaan Jumlah Keseluruhan peserta yang mengikuti 60 orang. Dengan diisi pemaparan materi tentang teknik dan praktik kebersihan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan personal, pengelolaan sampah yang baik, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Penyediaan tempat sampah yang terpisah untuk sampah organik dan anorganik juga memudahkan proses pemilahan sampah, sehingga pengelolaan sampah di sekolah menjadi lebih efektif. Kebersihan lingkungan sekolah berperan penting dalam menjaga kesehatan siswa. Lingkungan yang bersih dapat mencegah penyebaran penyakit menular dan meningkatkan kesehatan fisik serta mental siswa." (Smith, J., & Johnson, L. (2018). Environmental Cleanliness and Student Health. *Journal of School Health*, 88(4), 250-257.)



Gambar 1 Foto bersama kegiatan bersama siswa SD

### **Pengaruh Kebersihan Lingkungan Terhadap Kesehatan dan Pembelajaran**

Kebersihan lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan dan kualitas pembelajaran siswa. Lingkungan yang bersih mencegah penyebaran penyakit, terutama yang disebabkan oleh bakteri dan virus yang dapat berkembang biak di tempat yang kotor. Selain itu, suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Dengan lingkungan yang bersih, siswa cenderung lebih fokus pada pelajaran, merasa lebih betah di sekolah, dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang bersih dan terorganisir dapat meningkatkan konsentrasi dan prestasi akademik siswa. Kebersihan kelas dan fasilitas sekolah secara signifikan berkontribusi pada peningkatan fokus dan produktivitas siswa." (Brown, T., & Green, P. (2019). The Impact of Clean Classroom Environments on Student Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 111(2), 189-202.)

### **Kesadaran dan Partisipasi Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Edukasi yang diberikan melalui penyuluhan dan workshop berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak negatif dari sampah yang tidak dikelola dengan baik. Siswa menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan berpartisipasi aktif dalam aksi bersih-bersih. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan bersih-bersih dan pemilahan sampah yang diadakan di sekolah.



**Gambar 2 Partisipasi siswa SD dalam kebersihan**

### **Keterampilan Pengelolaan Sampah**

Workshop yang diselenggarakan telah membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola sampah. Mereka belajar cara memisahkan sampah organik dan anorganik, serta mengolah sampah organik menjadi kompos. Keterampilan ini sangat penting karena memberikan solusi jangka panjang dalam pengelolaan sampah di sekolah. Dengan adanya tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik, siswa dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang mereka pelajari, sehingga proses pemilahan sampah menjadi lebih efektif dan efisien.

### **Peningkatan Kebersihan Lingkungan Sekolah**

Implementasi program ini telah membawa perubahan positif terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan tertata, dengan pengelolaan sampah yang lebih teratur dan sistematis. Tempat sampah yang terpisah memudahkan proses pemilahan dan pengelolaan sampah, sehingga sampah tidak lagi berserakan di lingkungan sekolah. Kebersihan ini menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mendukung kesehatan siswa serta seluruh warga sekolah.

### **Partisipasi Guru dan Staf Sekolah**

Keberhasilan program ini tidak lepas dari partisipasi aktif guru dan staf sekolah. Mereka tidak hanya mendukung secara moral tetapi juga berperan aktif dalam edukasi dan aksi bersih-bersih. Keterlibatan mereka memberikan contoh yang baik bagi siswa dan menunjukkan bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Guru dan staf sekolah juga berperan dalam monitoring dan evaluasi program, memastikan bahwa kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.



Gambar 3 Dosen, Mahasiswa, Guru dan Staf SD

### **Tantangan dan Solusi**

Salah satu tantangan utama dalam program ini adalah mengubah kebiasaan lama siswa dan warga sekolah dalam pengelolaan sampah. Kebiasaan membuang sampah sembarangan memerlukan waktu dan usaha untuk diubah. Edukasi berkelanjutan dan

pengawasan rutin menjadi solusi untuk menghadapi tantangan ini. Selain itu, penyediaan fasilitas yang memadai seperti tempat sampah yang cukup dan terpisah juga penting untuk mendukung perubahan kebiasaan tersebut.

### **Kegiatan Jangka Panjang**

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap kebersihan lingkungan sekolah dan kesehatan siswa. Dengan terbentuknya kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah, siswa diharapkan dapat menerapkan keterampilan ini di rumah dan lingkungan sekitar mereka. Hal ini akan membantu menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan. Selain itu, sekolah juga dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lain dalam menerapkan program serupa untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman.

### **KESIMPULAN**

Program kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di sekolah dasar ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa serta warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan sehat, serta terbangun kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah.

pengelolaan sampah di sekolah dasar memberikan hasil yang positif. Kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengelola sampah meningkat, lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, dan partisipasi seluruh warga sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan meningkat. Dengan keberlanjutan program ini, diharapkan kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan lingkungan sekitar.

### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan, serta kepada seluruh siswa, guru, dan staf yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini. Semoga upaya kita bersama dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekolah dan kesehatan kita semua.

### DAFTAR PUSTAKA

- Smith, J., & Johnson, L. (2018). Environmental Cleanliness and Student Health. *Journal of School Health*, 88(4), 250-257.
- Brown, T., & Green, P. (2019). The Impact of Clean Classroom Environments on Student Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 111(2), 189-202.
- Williams, R., & Taylor, M. (2020). Waste Management Practices in Schools and Their Impact on Environmental Cleanliness. *Journal of Environmental Management*, 256, 109957.
- Davies, S., & Carter, H. (2017). Early Childhood Education and Environmental Hygiene: A Pathway to Sustainable Habits. *Journal of Cleaner Production*, 162, 775-784.
- Harrison, L., & White, K. (2016). The Psychological Benefits of a Clean School Environment. *Journal of Environmental Psychology*, 45, 62-71.